

**PERANCANGAN  
BUKU FOTOGRAFI *SUBAK* DI BALI  
DALAM PERSPEKTIF *TRI HITA KARANA***



**I Wayan Feri Andika Saputra**

**NIM : 081 1711 024**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**PERANCANGAN**  
**BUKU FOTOGRAFI *SUBAK* DI BALI**  
**DALAM PERSPEKTIF *TRI HITA KARANA***



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

I Wayan Feri Andika Saputra

NIM 081 1711 024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Disain Komunikasi Visual  
2015

**Tugas Akhir Karya Disain berjudul :**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI SUBAK DI BALI** diajukan oleh I Wayan Feri Andika Saputra, NIM 0811711024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Prayanto Widyo H., M.Sn.  
NIP 19630211 199903 1 001

Pembimbing II/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIP 19650209 199512 1 001

Cognate/Anggota

Drs. M. Munir Hadi, Ms  
NIP 19630824 198503 1 001

Ketua Prodi Studi Disain Komunikasi Visual/  
Ketua/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIP 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan/Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP. 19701019 199903 1001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :  
**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI SUBAK DI BALI** Dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapat gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, Januari 2015

I Wayan Feri Andika S.  
NIM 081 1711 024

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik yang menjadi persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Disain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terwujudnya penulisan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Ketua Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku kaprodi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dr. Prayanto WH., M.Sn. selaku pembimbing I
6. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Pembimbing II
7. Drs. M. Umar Hadi, Ms selaku Cognate/ Penguji ahli ujian tugas akhir
8. Segenap dosen Program Studi Diskomvis ISI Yogyakarta dan para staf, serta keluarga besar DKV ISI Yogyakarta
9. Ida Ayu Nyoman Ratna Pawitrani, S.Sos, selaku Kepala UPTD Museum *Subak* Sanggulan, Tabanan Bali
10. Kedua orang tua I Wayan Sugama dan Ni Nyoman Endrayanti yang telah membesarkan dan memberikan bimbingannya
11. Pak mang, Buk Luh Runi, dan kedua adikku tercinta Ni Made Desi Ari Sandi dan Ni Komang Ayu Sukma Sri Suceta
12. Bapak Wayan Sudiarta yang telah memberikan beberapa buku sebagai referensi
13. I gede Arya Sucitra, atas bantuan dalam penulisan buku dan inspirasinya
14. Teman-teman DKV 2008 Langit Biru
15. Teman-teman Sanggar Dewata Indonesia Yogyakarta

16. Keluarga Mahasiswa Hindu Darma ISI Yogyakarta
17. Kelompok Daksina'08 (Pageh, Begueg, Martil, Bejo, dan Bongoh)
18. Budhi Warna creative, Alieya Photography, IFAA creativehouse, Made Valasara, Otakiri studio, Wayan Upadana, Kadek Marta Dwipayana, Sulfa, Gangga, Kadek Suardana, Andi, Gusti Agung Bagus Ari Maruta, Golek
19. I Made Hendra Darmawan, I Made Edwin Pranata (Pong), Putu Ryan Mahendra Putra (Bodrek), I Putu Wira Dharma (Suve), I Putu Dita Ferniawan (Dorce), Wayan Karyawan, Made Anom, Dedy Waran-T, Pande Citra, Esa Darmawan
20. Teman-teman fotografer di Bali
21. Segenap pihak yang turut membantu dalam pembuatan buku ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu penulis ucapkan terima kasih

Buku ini bisa dikatakan jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis supaya pembaca dapat mengapresiasi buku ini dan mendorong munculnya buku-buku *Subak* yang lain dengan materi yang disajikan lebih lengkap dan mendetail. Dan akhir kata semoga pembaca tergerak dan termotivasi secara bersama ikut berperan serta dalam menjaga dan melestarikan berbagai kebudayaan dan kekayaan alam yang ada.

Yogyakarta, Januari 2015

## ABSTRACT

### A PHOTOGRAPHY BOOK OF BALINESE *SUBAK* IN PERSPECTIVE OF *TRI HITA KARANA*

By: I Wayan Feri Andika Saputra

*Subak* is the traditional irrigation system in Bali. It has socio-religious aspect due to the implementation of *Tri Hita Karana* philosophy on its practice. The *Tri Hita Karana* literally means the three reasons for prosperity, those are: harmony with God, harmony among people, and harmony with nature or environment.

A photography book “*Subak dalam Perspektif Tri Hita Karana*” is a book that emphasizes the storytelling side and educate through photographic illustration. Illustration is focused at actual problems of Balinese *Subak* such as widespread of land conversion and the abandonment of farming traditions. These problems affect Balinese culture, society, and economic aspects. Lately changes of Balinese society and culture are caused by two factors namely: internal factor that is the dynamic of Balinese cultures its self and external factor that is the effect of foreign cultures.

We hugely do hope that there is a high appreciation and support from readers for the publication of the other *Subak* books with more completely and detail in substances. Finally, we also hope that readers are moved and motivated to build collaboration in taking care and conserve the existence of Balinese cultures and natural resources.

Keywords: Balinese *Subak*, Photography Book of *Subak*, *Subak* in Perspective of *Tri Hita Karana*.



ABSTRAK  
“BUKU FOTOGRAFI *SUBAK* DI BALI  
DALAM PERSPEKTIF *TRI HITA KARANA*”

Oleh : I Wayan Feri Andika Saputra

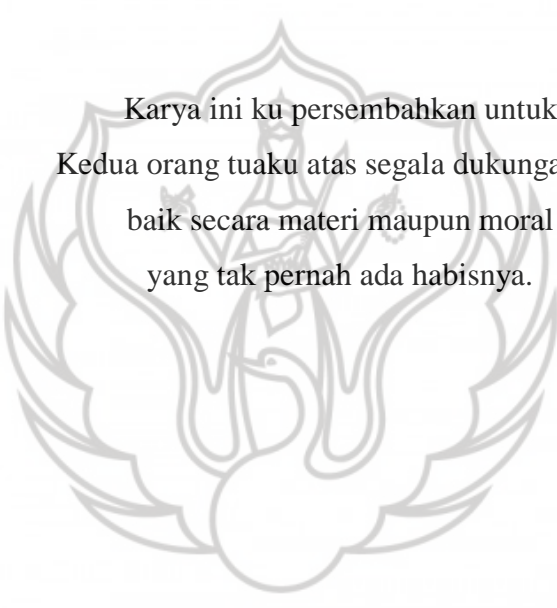
*Subak* merupakan sebuah sistem organisasi pengairan tradisional di Bali. *Subak* memiliki karakteristik sosio religius karena nilai-nilai falsafah *Tri Hita Karana* (harmoni antara manusia dengan Sang Pencipta, harmoni antara manusia dengan alam, dan harmoni antara manusia dengan manusia) yang melandasi setiap kegiatan *Subak*.

Buku fotografi “*Subak* dalam perspektif *Tri Hita Karana*” merupakan sebuah buku yang lebih menonjolkan sisi bercerita sekaligus mendidik melalui ilustrasi fotografi dan menitikberatkan pada permasalahan yang dialami *Subak* saat ini di Bali yaitu maraknya alih fungsi lahan dan mulai ditinggalkannya tradisi bertani yang sangat berdampak kepada bidang budaya, sosial, dan ekonomi. Perubahan masyarakat dan kebudayaan Bali yang terjadi belakangan ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yaitu dinamika kebudayaan Bali sendiri dan faktor eksternal yang berupa pengaruh dari kebudayaan luar.

Besar harapan penulis terhadap pembaca dapat mengapresiasi buku ini dan mendorong munculnya buku-buku *Subak* yang lain dengan materi yang disajikan lebih lengkap dan mendetail. Dan akhir kata semoga pembaca tergerak dan termotivasi secara bersama ikut berperan serta dalam menjaga dan melestarikan berbagai kebudayaan dan kekayaan alam yang ada.

Kata Kunci : *Subak* Bali, Buku Fotografi *Subak*, *Subak* Dalam Perspektif *Tri Hita Karana*





Karya ini ku persembahkan untuk  
Kedua orang tuaku atas segala dukungannya  
baik secara materi maupun moral  
yang tak pernah ada habisnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTAK .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Ruang Lingkup Perancangan .....	4
D. Tujuan Perancangan .....	4
E. Manfaat Perancangan .....	4
F. Metode Perancangan .....	5
G. Skematika Perancangan .....	7

### BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori .....	14
1. Tinjauan teori tentang Desain Komunikasi Visual (DKV) .....	14
2. Tinjauan teori tentang Ilustrasi .....	16
3. Tinjauan teori tentang fotografi .....	20
4. Definisi Buku .....	26
C. Tinjauan tentang <i>Subak</i> .....	27
1. Definisi <i>Subak</i> .....	27
2. Sejarah dan Proses Berdirinya <i>Subak</i> .....	28
3. Filosofi <i>Subak</i> .....	30
4. Sistem Irigasi .....	31

5. Jaringan irigasi .....	31
6. Bangunan pelengkap .....	32
7. Pura <i>Subak</i> .....	32
8. Organisasi <i>Subak</i> .....	32
9. Prajuru/ pengurus <i>Subak</i> .....	33
10. Upacara Keagamaan .....	33
11. Lembaga yang terkait dengan <i>Subak</i> .....	34
D. <i>Subak</i> dilihat dari segi Pariwisata .....	36
E. Kondisi <i>Subak</i> saat ini di Bali .....	37
F. Identifikasi Masalah .....	40
G. Analisis .....	42

### BAB III KONSEP DESAIN

A. Konsep Perancangan .....	45
B. Strategi Perancangan .....	46
1. Target Audience .....	46
2. Format dan ukuran Buku .....	46
3. Isi dan tema buku .....	47
4. Jenis buku .....	48
5. Gaya desain .....	48
6. Teknik visual .....	48
7. Teknik cetak .....	49
C. Program Perancangan .....	49
1. Judul Buku .....	49
2. Naskah .....	49
3. Warna .....	83
4. Tipografi .....	83
5. Cover depan dan belakang .....	84
6. Finishing .....	84
7. Time Schedule .....	84
8. Media pendukung .....	85
9. Biaya Kreatif .....	86

## BAB IV PROSES DESAIN/ VISUALISASI

A. Data visual .....	90
B. Pengembangan bentuk visual .....	93
1. Penjaringan ide visual .....	94
2. Studi tipografi Judul Buku .....	94
3. Studi tipografi Sub judul .....	95
4. Alternatif Desain .....	95
5. Final Desain B/W .....	96
6. Alternatif Warna .....	96
7. Final Desain .....	97
C. Visualisasi Cover Buku .....	97
1. <i>Rought Layout</i> Cover buku .....	97
2. Alternatif Desain .....	98
3. Final Desain Cover Buku .....	99
D. Visualisasi buku .....	100
1. <i>Rought Layout</i> .....	101
2. Final Desain buku .....	121
E. Visualisasi media .....	142
Poster .....	142
Banner .....	143
Postcard .....	145
Pembatas buku .....	146

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	147
B. Saran .....	148

## DAFTAR PUSTAKA

## GLOSARIUM

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar Acuan

Gb. 1. Buku Organisasi dan Manajemen <i>Subak</i> di Bali .....	8
Gb. 2. Buku Alat Pertanian “Koleksi Museum <i>Subak</i> Sanggulan” .....	9
Gb. 3. Buku Musum <i>Subak</i> .....	10
Gb. 4. Buku <i>De Landbouw in de Indische Archipel</i> .....	11
Gb. 5. Buku Guratan Budaya dalam Perspektif Multikultural .....	12
Gb. 6. Majalah <i>Life on the Island NOW!</i> .....	12
Gb. 7. Majalah <i>Best of Bali</i> .....	13
Gb. 8. Majalah <i>Hello Bali</i> .....	14
Gb. 9. Ilustrasi foto pada sebuah iklan mobil .....	16
Gb. 10. Karikatur komisi perberantasan korupsi (KPK) .....	16
Gb. 11. Ilustrasi tabel alokasi investasi untuk investor .....	17
Gb. 12. Komposisi pengangguran Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan .....	17
Gb. 13. Struktur organisasi <i>Subak</i> .....	18
Gb. 14. <i>Graph chart social media impact</i> .....	18
Gb. 15. Flow chat mencari bilangan genap kurang dari 8 habis dibagi 3 .....	19
Gb. 16. Peta pulau Bali .....	19
Gb. 17. Foto <i>Subak</i> Bali (Direktoral Jendral Kebudayaan Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) .....	90
Gb. 18. “Desa Belimbing” Nyoman Martawan .....	90
Gb. 19. “Aktivitas Pertanian” Angela Jennifer Aroemrasni .....	91
Gb. 20. “Sawah” Made Nurbawa .....	91
Gb. 21. “Mebanten” Made Nurbawa .....	91
Gb. 22. “Sawah” blog.baliwww.com .....	92
Gb. 23. “Pembagian air/tembuku” Putu J.sys. ....	92
Gb. 24. Aksara Bali .....	93

### Gambar Karya

Gb. 25. Studi Tipografi Judul Buku .....	94
Gb. 26. Rought Layout Tipografi Judul Buku .....	94

Gb. 27. Studi Tipografi Judul Buku .....	95
Gb. 28. Alternatif Desain Tipografi .....	95
Gb. 29. Final Desain B/W .....	96
Gb. 30. Alternatif Warna .....	96
Gb. 31. Final Desain .....	97
Gb. 32. Rought Layout Cover Buku .....	97
Gb. 33. Rought Layout Cover Buku .....	98
Gb. 34. Alternatif Desain Cover Buku .....	98
Gb. 35. Alternatif Desain Cover Buku .....	99
Gb. 36. Final Desain Cover Buku .....	99
Gb. 37. Grid System .....	100
Gb. 38. Rought Layout buku hal. I .....	101
Gb. 39. Rought Layout buku hal. II-III .....	101
Gb. 40. Rought Layout buku hal. IV-V .....	101
Gb. 41. Rought Layout buku hal. VI-1 .....	102
Gb. 42. Rought Layout buku hal. 2-3 .....	102
Gb. 43. Rought Layout buku hal. 4-5 .....	102
Gb. 44. Rought Layout buku hal. 6-7 .....	103
Gb. 45. Rought Layout buku hal. 8-9 .....	103
Gb. 46. Rought Layout buku hal. 10-11 .....	103
Gb. 47. Rought Layout buku hal. 12-13 .....	104
Gb. 48. Rought Layout buku hal. 14-15 .....	104
Gb. 49. Rought Layout buku hal. 16-17 .....	104
Gb. 50. Rought Layout buku hal. 18-19 .....	105
Gb. 51. Rought Layout buku hal. 20-21 .....	105
Gb. 52. Rought Layout buku hal. 22-23 .....	105
Gb. 53. Rought Layout buku hal. 24-25 .....	106
Gb. 54. Rought Layout buku hal. 26-27 .....	106
Gb. 55. Rought Layout buku hal. 28-29 .....	106
Gb. 56. Rought Layout buku hal. 30-31 .....	107
Gb. 57. Rought Layout buku hal. 32-33 .....	107
Gb. 58. Rought Layout buku hal. 34-35 .....	107

Gb. 59. Rought Layout buku hal. 36-37 .....	108
Gb. 60. Rought Layout buku hal. 38-39 .....	108
Gb. 61. Rought Layout buku hal. 40-41 .....	108
Gb. 62. Rought Layout buku hal. 42-43 .....	109
Gb. 63. Rought Layout buku hal. 44-45 .....	109
Gb. 64. Rought Layout buku hal. 46-47 .....	109
Gb. 65. Rought Layout buku hal. 48-49 .....	110
Gb. 66. Rought Layout buku hal. 50-51 .....	110
Gb. 67. Rought Layout buku hal. 52-53 .....	110
Gb. 68. Rought Layout buku hal. 54-55 .....	111
Gb. 69. Rought Layout buku hal. 56-57 .....	111
Gb. 70. Rought Layout buku hal. 58-59 .....	111
Gb. 71. Rought Layout buku hal. 60-61 .....	112
Gb. 72. Rought Layout buku hal. 62-63 .....	112
Gb. 73. Rought Layout buku hal. 64-65 .....	112
Gb. 74. Rought Layout buku hal. 66-67 .....	113
Gb. 75. Rought Layout buku hal. 68-69 .....	113
Gb. 76. Rought Layout buku hal. 70-71 .....	113
Gb. 77. Rought Layout buku hal. 72-73 .....	114
Gb. 78. Rought Layout buku hal. 74-75 .....	114
Gb. 79. Rought Layout buku hal. 76-77 .....	114
Gb. 80. Rought Layout buku hal. 78-79 .....	115
Gb. 81. Rought Layout buku hal. 80-81 .....	115
Gb. 82. Rought Layout buku hal. 82-83 .....	115
Gb. 83. Rought Layout buku hal. 84-85 .....	116
Gb. 84. Rought Layout buku hal. 86-87 .....	116
Gb. 85. Rought Layout buku hal. 88-89 .....	116
Gb. 86. Rought Layout buku hal. 90-91 .....	117
Gb. 87. Rought Layout buku hal. 92-93 .....	117
Gb. 88. Rought Layout buku hal. 94-95 .....	117
Gb. 89. Rought Layout buku hal. 96-97 .....	118
Gb. 90. Rought Layout buku hal. 98-99 .....	118



Gb. 91. Rought Layout buku hal. 100-101 .....	118
Gb. 92. Rought Layout buku hal. 102-103 .....	119
Gb. 93. Rought Layout buku hal. 104-105 .....	119
Gb. 94. Rought Layout buku hal. 106-107 .....	119
Gb. 95. Rought Layout buku hal. 108-109 .....	120
Gb. 96. Rought Layout buku hal. 110-111 .....	120
Gb. 97. Rought Layout buku hal. 112-113 .....	120
Gb. 98. Rought Layout buku hal. 114-115 .....	121
Gb. 99. Layout buku hal. I .....	121
Gb. 100. Layout buku hal. II-III .....	121
Gb. 101. Layout buku hal. IV-V .....	122
Gb. 102. Layout buku hal. VI-1 .....	122
Gb. 103. Layout buku hal. 2-3 .....	122
Gb. 104. Layout buku hal. 4-5 .....	123
Gb. 105. Layout buku hal. 6-7 .....	123
Gb. 106. Layout buku hal. 8-9 .....	123
Gb. 107. Layout buku hal. 10-11 .....	124
Gb. 108. Layout buku hal. 12-13 .....	124
Gb. 109. Layout buku hal. 14-15 .....	124
Gb. 110. Layout buku hal. 16-17 .....	125
Gb. 111. Layout buku hal. 18-19 .....	125
Gb. 112. Layout buku hal. 20-21 .....	125
Gb. 113. Layout buku hal. 22-23 .....	126
Gb. 114. Layout buku hal. 24-25 .....	126
Gb. 115. Layout buku hal. 26-27 .....	126
Gb. 116. Layout buku hal. 28-29 .....	127
Gb. 117. Layout buku hal. 30-31 .....	127
Gb. 118. Layout buku hal. 32-33 .....	127
Gb. 119. Layout buku hal. 34-35 .....	128
Gb. 120. Layout buku hal. 36-37 .....	128
Gb. 121. Layout buku hal. 38-39 .....	128
Gb. 122. Layout buku hal. 40-41 .....	129

Gb. 123. Layout buku hal. 42-43 .....	129
Gb. 124. Layout buku hal. 44-45 .....	129
Gb. 125. Layout buku hal. 46-47 .....	130
Gb. 126. Layout buku hal. 48-49 .....	130
Gb. 127. Layout buku hal. 50-51 .....	130
Gb. 128. Layout buku hal. 52-53 .....	131
Gb. 129. Layout buku hal. 54-55 .....	131
Gb. 130. Layout buku hal. 56-57 .....	131
Gb. 131. Layout buku hal. 58-59 .....	132
Gb. 132. Layout buku hal. 60-61 .....	132
Gb. 133. Layout buku hal. 62-63 .....	132
Gb. 134. Layout buku hal. 64-65 .....	133
Gb. 135. Layout buku hal. 66-67 .....	133
Gb. 136. Layout buku hal. 68-69 .....	133
Gb. 137. Layout buku hal. 70-71 .....	134
Gb. 138. Layout buku hal. 72-73 .....	134
Gb. 139. Layout buku hal. 74-75 .....	134
Gb. 140. Layout buku hal. 76-77 .....	135
Gb. 141. Layout buku hal. 78-79 .....	135
Gb. 142. Layout buku hal. 80-81 .....	135
Gb. 143. Layout buku hal. 82-83 .....	136
Gb. 144. Layout buku hal. 84-85 .....	136
Gb. 145. Layout buku hal. 86-87 .....	136
Gb. 146. Layout buku hal. 88-89 .....	137
Gb. 147. Layout buku hal. 90-91 .....	137
Gb.148. Layout buku hal. 92-93 .....	137
Gb. 149. Layout buku hal. 94-95 .....	138
Gb. 150. Layout buku hal. 96-97 .....	138
Gb. 151. Layout buku hal. 98-99 .....	138
Gb. 152. Layout buku hal. 100-101 .....	139
Gb. 153. Layout buku hal. 102-103 .....	139
Gb. 154. Layout buku hal. 104-105 .....	139

Gb. 155. Layout buku hal. 106-107 .....	140
Gb. 156. Layout buku hal. 108-109 .....	140
Gb. 157. Layout buku hal. 110-111 .....	140
Gb. 158. Layout buku hal. 112-113 .....	141
Gb. 159. Layout buku hal. 114-115 .....	141
Gb. 160. Rought Layout Poster .....	142
Gb. 161. Alternatif Desain Poster .....	142
Gb. 162. Final Desain Poster .....	143
Gb. 163. Rought Layout Banner .....	143
Gb. 164. Alternatif Desain Banner .....	144
Gb. 165. Final Desain Banner .....	144
Gb. 166. Desain Postcard .....	145
Gb. 167. Desain Pembatas Buku .....	146



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Subak* bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia bagian timur khususnya provinsi Bali tentunya terdengar sudah tidak asing lagi. *Subak* merupakan sebuah sistem irigasi tradisional yang sudah sangat lama diterapkan dalam pertanian masyarakat di Bali dan bahkan sudah menjadi budaya yang tetap dipertahankan sampai saat ini. *Subak* sangat erat kaitannya dengan pertanian, sawah, pengairan, dan petani. Tidak hanya itu, *Subak* juga merupakan sebuah sistem gotong royong.

*Subak* saat ini tidak hanya berupa sistem irigasi melainkan, *Subak* merupakan sebuah obyek pariwisata. Adanya *Subak* memberikan nilai dan keunikan tersendiri bagi pertanian di Bali. Dalam konteks dunia kepariwisataan, *Subak* merupakan daya tarik yang menyajikan perpaduan pemandangan dan budaya agraris yang sangat unik. Panorama *rice terrace* yang mempesona dan berbagai aktivitas pertanian serta tradisi ritual masyarakat agraris merupakan pemandangan dunia pedesaan sehari-hari yang hampir tidak pernah luput dari rekaman lensa kamera wisatawan. Nilai perekonomian pun semakin meningkat dimana banyaknya wisatawan asing yang datang hanya untuk melihat keindahan *Subak*.

Perkembangan teknologi pertanian juga memberikan dampak terhadap *Subak*. *Subak* yang dulunya dikelola dengan alat pertanian tradisional sekarang digantikan dengan tenaga mesin. Salah satu contohnya kerbau dan sapi digantikan oleh traktor. Sehingga memungkinkan banyak tenaga kerja dari luar Bali yang memiliki kemampuan kerja serta menguasai cara menggunakan alat-alat moderen, dipekerjakan untuk berbagai kebutuhan teknis yang berkaitan dengan pekerjaan bertani. Hal ini dapat menciptakan lahan pekerjaan baru dan meratakan perkembangan ekonomi.

Di balik hal tersebut ada sebuah permasalahan yang sangat mengkhawatirkan. “Lansekap dan tradisi budaya *Subak* sangatlah populer mengakibatkan petani pun menjual sawah mereka kepada pengembang dan

membuat luas lahan produksi berkurang 1.000 hektar setiap tahunnya”. Kecenderungan penjualan sawah dan dinilainya, semakin cepat dan semakin meluas karena jual beli sawah itu tidak hanya terjadi di daerah perkotaan, namun juga sampai kepedesaan.

Dunia pertanian di Bali sekarang mulai terancam. Kondisi ini dipicu maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tabanan, Nyoman Budana menjelaskan,

“alih fungsi sawah cukup mengkhawatirkan”. Beliau merinci, selama tahun 2009, alih fungsi persawahan mencapai 21 hektar. Kemudian, tahun 2010 mencapai 10 hektar. Alih fungsi ini hampir seluruhnya dipakai kawasan perumahan. Tahun 2011 alih fungsi lahan mencapai 20 hektar. Terkait maraknya alih fungsi lahan ini, Budana menerangkan, pihaknya menyerukan kepada seluruh *Subak* membuat *awig-awig* untuk membatasi alih fungsi lahan. *Awig-awig* merupakan hukum *adat* sebuah organisasi tradisional di Bali, yang umumnya dibuat secara musyawarah mufakat oleh seluruh anggotanya dan berlaku sebagai pedoman bertingkah laku dari anggota organisasi yang bersangkutan. Apabila tidak ada sanksi dari *adat*, alih fungsi lahan semakin tak terkendali. “Kami juga sedang membicarakan rancangan peraturan daerah terkait alih fungsi lahan” tegasnya. Selain itu, pihaknya akan memaparkan fenomena alih fungsi lahan dalam rapat kerja di provinsi. (www.balipost.co.id, diunduh pada tanggal 4 mei 2014, pada pkl. 13.00 WIB)

Maraknya alih fungsi lahan ini dikuatkan oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Bali.

Selama tahun 2009-2010 terjadi penyusutan penggunaan areal sawah di Tabanan yang mencapai 10 hektar. Tahun 2009 luas lahan sawah mencapai 22.465 hektar, sedang tahun 2010 menyusut menjadi 22.455 hektar. “Ini data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Bali” kata Nyoman Darmawan, staf perpustakaan Badan Pusat Statistik (BPS) Tabanan. (www.balipost.co.id, diunduh pada tanggal 5 mei 2014, pada pkl. 16.00 WIB)

Percepatan laju pembangunan di segala sektor juga telah menyebabkan pergeseran paradigma pengelolaan sumber daya air. Sistem *Subak*, suatu kearifan lokal masyarakat Bali dalam pengelolaan sumber daya air dan tataguna air untuk pertanian, yang telah dikenal di dunia, terancam oleh modernisasi pembangunan sistem irigasi dan pengembangan pariwisata. Bisa dibayangkan jika kedepannya hal ini terus berkelanjutan, dikhawatirkan

suatu saat keindahan alam hanyalah tinggal lukisan dan keunikan budaya hanyalah tinggal kenangan.

Masyarakat setempat mulai kurang menghargai warisan leluhurnya. Kawasan *Subak* di Bali dibangun secara susah payah oleh para leluhur terdahulu. Karena membuat sawah di kawasan Bali yang berlereng-lereng dengan menggunakan alat seadanya sangatlah sulit. Bisa dibayangkan dengan alat seadanya leluhur terdahulu bahu-membahu mengubah lahan kering menjadi lahan basah. Bahkan, mereka harus membelanya mati-matian setelah sawahnya jadi. Ini pula yang membuat *Subak* diakui *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* sebagai Warisan Kebudayaan Dunia.

Hampir semua masyarakat di Bali menggantungkan hidupnya dari hasil bertani karena letak geografis yang sangat cocok dijadikan sebagai lahan pertanian. Belakangan ini masyarakat Bali sekarang mulai meninggalkan tradisi bertani. Disamping alih fungsi lahan yang marak terjadi, dimudahkan petani penggarap sawah dengan berbagai teknologi terkini, banyaknya tenaga kerja dari luar masuk ke Bali dan juga kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pelestarian *Subak* juga menjadi salah faktor penyebab sebagian besar petani di Bali beralih profesi ke sektor non pertanian. Masyarakat Bali mulai mencari alternatif mata pencaharian seperti menjadi pekerja kantor dan pelaku di bidang pariwisata dengan hasil yang lebih menjanjikan. Generasi muda yang seharusnya turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian *Subak*, justru seakan-akan tidak peduli, mengabaikan keberadaan dan kondisi *Subak* saat ini, mereka cenderung berkuat dengan berbagai teknologi terkini.

Perlu adanya usaha untuk melestarikan *Subak* sebagai salah satu kearifan lokal. Salah satunya dengan merancang buku fotografi *Subak* dalam perspektif *Tri Hita Karana*. *Tri Hita Karana* merupakan sebuah filosofi dalam agama Hindu yang mengajarkan bagaimana cara menjaga keseimbangan dan hubungan harmonis antara manusia dengan Sang Pencipta, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. Hal ini yang menjadi pedoman dasar dalam setiap kegiatan *Subak*.



## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku fotografi *Subak* di Bali dalam perspektif *Tri Hita Karana* dengan ilustrasi fotografi yang menyajikan materi-materi tentang dampak perkembangan bidang sosial, budaya, dan ekonomi terhadap *Subak* di Bali?

## **C. Batasan Ruang Lingkup Perancangan**

Merancang buku fotografi *Subak* dalam perspektif *Tri Hita Karana* dengan berbagai materi yang berhubungan dengan *Subak*, dunia pertanian, pariwisata, ekonomi, budaya dan ilustrasi fotografi sebagai hal utama yang dipakai untuk mengkomunikasikan pesan yang bersifat mendidik.

## **D. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan buku ini adalah merancang buku fotografi *Subak* dalam perspektif *Tri Hita Karana* dengan materi dampak perkembangan budaya, sosial, dan ekonomi terhadap kearifan budaya lokal yaitu *Subak*.

## **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi Mahasiswa  
Merupakan sebuah proses pembelajaran salah satu budaya yang perlu untuk dilestarikan.
2. Pemerintah Daerah  
Pemerintah daerah Bali diharapkan mengambil sikap tegas dengan mempersiapkan Peraturan Daerah (PERDA) terkait perlindungan lahan pertanian demi kelestarian *Subak*.
3. Masyarakat umum dan khususnya bagi masyarakat Bali  
Menumbuhkan dan menanamkan sikap cinta dan peduli akan budaya lokal. Ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian budaya *Subak* yang perlahan mulai ditinggalkan



## F. Metode Perancangan

### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentang *Subak* ini, metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Whitney (1960:160), metode deskriptif adalah pencarian fakta dsengan interpretasi yang tepat. Sedangkan menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

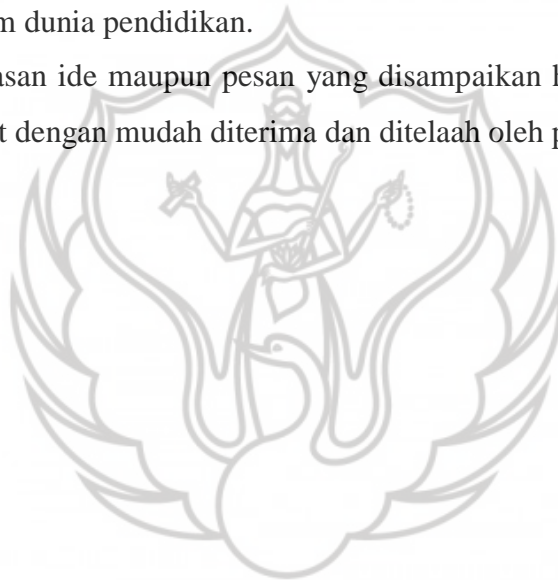
- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung berupa foto hasil survei lapangan untuk mendapatkan fakta yang akurat dan sebagai acuan dalam merancang.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden yang merupakan *target audiens* kemudian jawaban tersebut ditulis atau direkam untuk selanjutnya dianalisis sehingga mendapatkan informasi dan data yang akurat.
- c. Studi Pustaka sebagai referensi dari sumber-sumber yang memuat informasi mengenai topik perancangan dan landasan teori yang digunakan. Sumber-sumber dapat berupa buku, artikel media massa dan literatur lain yang berkaitan dengan topik perancangan.

### 3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

- a. Kamera *digital single-lens reflex (DSLR)* sebagai alat pengambilan gambar berupa foto
- b. Buku tulis sebagai alat pencatat
- c. Bolpoin

#### 4. Rencana Pengolahan Analisis Data

- a. Menggunakan metode analisis identifikasi masalah *What, Who, Where, When, Why, and How* (5W + 1H), sehingga permasalahan yang diteliti dapat dianalisa dengan terstruktur dan informatif. Inilah unsur-unsur dasar yang patut dipenuhi agar tulisan lengkap dan informatif.
- b. Mempertimbangkan isi dan kaidah dari buku antara kalimat verbal dan visual agar menjadi satu kesatuan meskipun yang mendominasi data visual.
- c. Dikemas dengan bentuk dan wujud desain yang menarik sehingga tidak terkesan formal dan lebih menekankan pada isi buku yang informatif serta mendidik sehingga nantinya dapat dijadikan literatur dalam dunia pendidikan.
- d. Gagasan ide maupun pesan yang disampaikan harus selaras, sehingga dapat dengan mudah diterima dan ditelaah oleh pembaca.



## G. Skematika Perancangan

